



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16994-17002

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Evaluasi Manajemen Operasional Pada PT Aneka Gas Industri

Laila Khoiriyah^{1✉}, Fina Novia², Tri Ngudi W³

Universitas Pelita Bangsa Cikarang

Email: lekhoiriyah@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Studi ini mengkaji penerapan manajemen operasional di PT Aneka Gas Industri (AGI), perusahaan lokal di Kota Batam. Hasil menunjukkan PT AGI telah menerapkan berbagai aspek manajemen operasional, termasuk manajemen kualitas melalui sertifikasi ISO, perencanaan tahunan, pengelolaan rantai pasok yang efisien antara perusahaan, supplier, dan konsumen, serta strategi penempatan lokasi yang strategis. Penelitian ini berfokus pada analisis kualitatif dengan wawancara langsung dengan HR/HSE perusahaan tanpa menggunakan sampel, menjadikan PT AGI sebagai kasus tunggal dalam analisis manajemen operasional.

Kata Kunci: *Manajemen Operasional, Manajemen Kualitas, Forecasting Management, Supply Chain Management, Strategy Location*

Abstract

This study examines the implementation of operational management at PT Aneka Gas Industri (AGI), a local company in Batam City. The results show that PT AGI has implemented various aspects of operational management, including quality management through ISO certification, annual planning, efficient supply chain management between the company, suppliers and consumers, as well as strategic location strategies. This research focuses on qualitative analysis using direct interviews with the company's HR/HSE without using samples, making PT AGI a single case in the operational management analysis.

Keywords: *Operational Management, Quality Management, Forecasting Management, Supply Chain Management, Location Strategy*

PENDAHULUAN

Perusahaan besar memerlukan manajemen operasional yang efektif untuk mengatur kegiatannya sehari-hari dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya manusia, terutama dalam proses produksi. Manajemen operasional, yang merupakan fokus utama pada perusahaan manufaktur, berfungsi untuk mengoptimalkan proses produksi dengan cara merancang, merencanakan, dan memproses sumber daya manusia secara matang, sehingga menghasilkan produk berkualitas. Menurut Lane et al. (2011), manajemen operasional berfokus pada produksi barang dengan menggunakan teknik khusus untuk mengatasi masalah produksi. Sementara itu, Firmansyah et al. (2007) menyebutkan bahwa manajemen produksi dan operasional bertujuan untuk mengelola sumber daya seperti tenaga kerja, mesin, dan bahan mentah secara optimal dalam proses transformasi menjadi produk atau jasa.

Pada intinya, aktivitas operasional merupakan elemen penting untuk semua skala perusahaan, bukan hanya bagi yang besar, karena melibatkan kebutuhan akan prosedur dan detail kerja yang terorganisir untuk memastikan lancarnya operasi perusahaan tanpa kendala. Terlebih lagi, di tengah pandemi covid-19, perusahaan yang tidak memiliki rencana alternatif untuk situasi tak terduga bisa mengalami kejutan atau penurunan performa secara tiba-tiba. Hal ini menunjukkan pentingnya memiliki perencanaan yang solid untuk menjaga operasional tetap berjalan lancar, bahkan dalam situasi krisis. Selama hampir dua tahun pandemi, banyak perusahaan secara signifikan merevisi sistem operasional mereka untuk beradaptasi dengan kondisi baru. Kesiapan dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan operasional menjadi kunci bagi perusahaan untuk bertahan dan sukses melalui masa sulit ini.

Yudi Sungkono (2018) mengemukakan bahwa manajemen operasional berperan krusial dalam sebuah perusahaan karena melalui prosedur dan teknik operasional yang efektif dapat meningkatkan kepuasan konsumen. Inovasi dalam kegiatan operasional bisa menciptakan barang atau jasa yang sangat diinginkan pasar. Sementara itu, Purnomo dan Astuningsih (2021) memaparkan bahwa manajemen operasional meliputi serangkaian aktivitas perusahaan yang menghasilkan nilai, baik berupa barang maupun jasa, yang membuat output memiliki keunggulan kompetitif.

PT Aneka Gas Industri, sebuah entitas yang berfokus pada produksi gas industri, merupakan salah satu contoh perusahaan manufaktur yang sukses melewati masa sulit akibat pandemi Covid-19. Dengan strategi manajemen operasional yang efektif, perusahaan ini berhasil melakukan adaptasi terhadap prosedur operasionalnya secara bertahap. Inisiatif ini memungkinkan mereka untuk tidak hanya bertahan selama lebih dari dua tahun dalam kondisi pandemi tapi juga terus beroperasi hingga saat ini. Adaptasi dan perencanaan strategis dalam manajemen operasional menjadi kunci utama keberlangsungan perusahaan di tengah tantangan yang dihadapi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan melibatkan pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada studi asosiatif. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti melaksanakan evaluasi terhadap variabel-variabel dengan menggunakan data numerik untuk mengidentifikasi dampaknya, yang kemudian dibandingkan dengan kerangka teori yang relevan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34, sedangkan sampel yang diambil terdiri dari 10 saham, dipilih melalui teknik purposive sampling, yang berarti pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini memanfaatkan observasi, kajian literatur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan berbagai teknik, termasuk uji normalitas, uji multikoloniaritas, uji heteroskedastisitas, koefisien determinasi, uji F, serta analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Managing Quality

Sebelum pandemi COVID-19, PT Aneka Gas Industri (AGI) menjalankan operasional sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Namun, ketika pandemi menyerang, perusahaan ini, seperti banyak lainnya di Indonesia, mengalami penyesuaian,

termasuk pengurangan jam kerja akibat kebijakan pemerintah untuk mengendalikan penyebaran virus. Pada masa tersebut, pasokan gas produksi mengalami tantangan, tidak hanya karena situasi di Indonesia tapi juga karena pandemi yang bersifat global. Meskipun demikian, AGI tetap berkomitmen pada standar ISO yang telah ditetapkan, baik sebelum maupun selama pandemi, dengan tujuan untuk tidak mengurangi kualitas produksi walaupun di tengah kondisi yang sulit.

Produksi gas, termasuk oksigen, nitrogen, dan karbon dioksida, menjadi semakin penting, terutama karena permintaan yang meningkat dari sektor manufaktur, perkapalan, serta kebutuhan dari rumah sakit. Selama masa pandemi, kebutuhan terhadap stok gas ini menjadi kritis, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. AGI bertindak cepat untuk memenuhi kebutuhan penting ini tanpa mengorbankan kualitas, meski dihadapkan pada tantangan distribusi dan produksi di tengah krisis kesehatan global.

Dalam menghadapi era pasca-pandemi COVID-19, PT Aneka Gas Industri (AGI) mengalami peningkatan produksi berkat permintaan pasar yang menguat. Kapasitas produksi tahunan untuk liquid oksigen mencapai kurang dari 3.600.000 m³, liquid nitrogen kurang dari 840.000 m³, dan liquid argon kurang dari 2.160.000 m³. Ketika aktivitas perusahaan dan masyarakat kembali berlangsung, terjadi lonjakan permintaan terhadap gas yang diproduksi oleh PT AGI.

Dalam hal pengelolaan kualitas, PT AGI tidak melakukan perubahan signifikan sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19 karena telah memiliki standar kualitas yang ketat. Meskipun pandemi mengharuskan pengurangan jumlah karyawan, penerapan standar kualitas tetap menjadi prioritas untuk menjamin kualitas produk. PT AGI berkomitmen pada manajemen kualitas yang terjaga melalui pengoperasian yang efisien. Sebagai bukti dedikasi mereka terhadap keamanan dan kualitas, perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO, antara lain ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 280000, yang menegaskan standar operasi dan keamanan produk mereka.

PT Aneka Gas Industri sangat memprioritaskan menjaga kualitas dan standard mutu melalui sistem manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hal ini diwujudkan dengan terus-menerus menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait kinerja dan keselamatan kerja, serta pengembangan sistem yang bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal. Perusahaan ini berkomitmen pada detail-detail kecil sebagai langkah pencegahan dan respons cepat terhadap permasalahan yang muncul.

Melalui standard ISO 9001, pelatihan khusus tentang audit internal manajemen juga diimplementasikan bersama bantuan dari konsultan ISO.

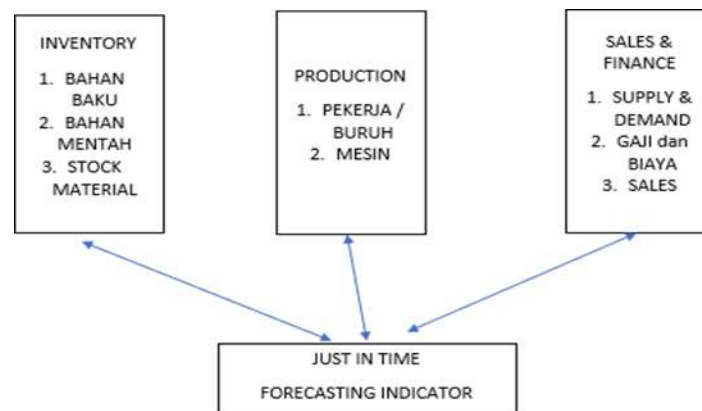
Sementara itu, dalam kaitannya dengan ISO 14001, PT Aneka Gas Industri mengadopsi pendekatan yang sangat ketat dalam manajemen keamanan. Mengingat produksi gas memiliki potensi risiko yang besar, pemilihan sumber daya dan infrastruktur, termasuk bangunan, peralatan kerja, dan alat pelindung diri (APD), serta sistem tanggap darurat, mendapatkan perhatian khusus. Perusahaan ini menuntut karyawan untuk memiliki kompetensi tinggi dan kesadaran akan kesehatan, keselamatan kerja, serta lingkungan (K3L). Dalam rangka memenuhi standar ISO 14001, evaluasi menyeluruh terhadap proses produksi dan impactnya terhadap lingkungan dijadikan prioritas, termasuk persiapan rencana dan aksi tanggap darurat melalui Emergency Preparedness And Response Plan (EPRP).

Dalam implementasi ISO 28000, AGI sangat memperhatikan prinsip-prinsip utama dalam produksi gas mereka, yaitu kualitas yang sesuai, jumlah yang tepat, dan pengiriman yang tepat waktu. Prinsip-prinsip ini ditegakkan dengan ketat dalam rantai pasok untuk memastikan bahwa kerjasama dengan mitra bisnis bisa berlangsung lancar serta untuk mempertahankan kepercayaan yang sudah terbina. Hal ini bertujuan agar AGI tetap menjadi pilihan yang dapat diandalkan. Langkah-langkah ini juga membantu dalam mengurangi tingkat kerugian inventaris ke tingkat yang sangat minim. AGI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas gas yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan produksi yang berkesinambungan, serta berupaya mengurangi waktu tunggu dalam produksi dan pengiriman produk. Ini semata-mata untuk memastikan bahwa reputasi perusahaan akan terus membaik.

Forecasting Management

PT AGI mengimplementasikan strategi Just In Time (JIT) yang bertujuan untuk menyinkronkan volume produksi dengan permintaan pasar, sehingga meminimalisir risiko kelebihan stok bahan baku atau produksi berlebih. Strategi ini esensial bagi perusahaan dalam menetapkan rencana operasional tahunannya. JIT memerlukan prediksi akurat, yang melibatkan analisis mendalam terkait manajemen gudang dan inventori, proses produksi, serta strategi penjualan dan keuangan. Ketiga elemen ini krusial dalam menunjang operasional perusahaan, dengan fokus pada keseimbangan antara ketersediaan bahan mentah, persiapan produk akhir sesuai dengan kebutuhan pasar, dan harmonisasi antara suplai dan permintaan untuk maksimalisasi keuntungan penjualan. Implementasi

forecasting oleh PT AGI mencakup evaluasi dan penyesuaian strategi berbasis data dari tiga aspek operasional ini, untuk mendukung keputusan yang optimal dalam produksi dan distribusi :



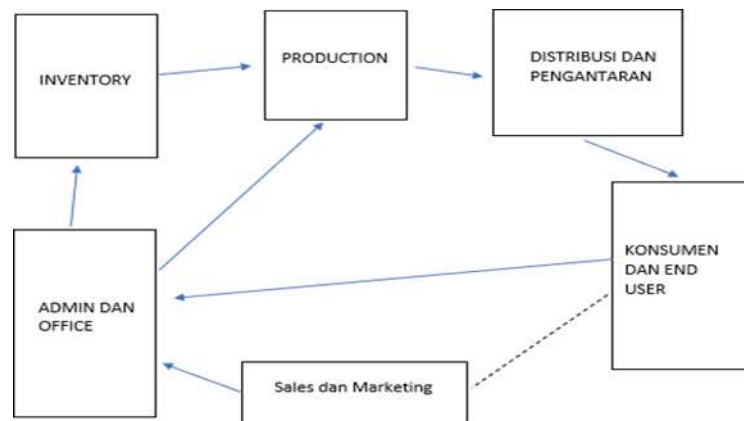
Gambar 2: Skema Forecasting Perusahaan

Dalam proses perencanaan inventory, tim manajemen menyusun prediksi tentang keseimbangan dan kekurangan material yang ada, dengan tujuan untuk mengoptimalkan pengurangan biaya tambahan dalam pembelian bahan mentah. Ajustemen terhadap kekurangan bahan ini dirancang berdasarkan estimasi penjualan tahunan, tidak hanya untuk memotong biaya material tetapi juga untuk memastikan pasokan bahan baku yang memadai bagi semua aktivitas produksi. Untuk bagian produksi, proses peramalan melibatkan estimasi jumlah tenaga kerja dan peralatan yang dibutuhkan untuk memperlancar operasional. Estimasi ini digunakan sebagai dasar bagi manajemen untuk menyesuaikan kebutuhan sumber daya, baik itu menambah atau mengurangi, align dengan rencana peningkatan output produksi. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kelebihan pengeluaran.

Pada bagian penjualan dan keuangan, analisis forecasting membahas tentang estimasi pendapatan berdasarkan skala penjualan yang telah ditentukan, serta memproyeksikan permintaan pasar, mengambil acuan dari data tahun sebelumnya. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memastikan penyediaan anggaran yang cukup untuk menopang semua aspek operasional perusahaan, mulai dari gaji, operational mesin, perbaikan, hingga beban biaya lainnya. Bagian penjualan berfokus pada pengidentifikasian potensi pendapatan perusahaan dari tingkat rendah sampai tinggi, sedangkan bagian keuangan bertujuan untuk memastikan pengeluaran perusahaan tidak melebihi kapasitas operasional.

Supply Chain Management

Implementasi manajemen rantai pasokan (SCM) adalah tentang menjaga keterkaitan antar proses dalam kegiatan perusahaan untuk membawa operasional yang efisien. Proses ini dimulai dari penjualan, kemudian berlanjut ke penyimpanan barang di gudang, proses produksi, penyebaran produk ke konsumen, dan akhirnya sampai di tangan pengguna akhir. Setiap langkah dalam rangkaian ini dirancang dengan detail untuk memastikan proses berjalan sesuai standar perusahaan dan meningkatkan nilai produk. Urutan aktivitas ini dapat digambarkan melalui sebuah diagram yang menjelaskan proses tersebut secara ringkas :



Gambar 3: Skema Supply Chain Management (SCM)

Proses berkelanjutan yang dijalankan oleh PT AGI dalam operasional sehari-hari sangat dipengaruhi oleh permintaan pasar dan hasil dari penjualan. Ini termasuk kerja sama antara departemen produksi dan gudang untuk memastikan kelancaran operasional. Sebelum dan selama periode COVID-19, PT AGI menjalankan kegiatan mereka secara rutin dengan protokol keamanan yang telah dikaji ulang oleh tim keamanan. Selama pandemi, tidak ada pengurangan dalam aktivitas; hanya penyesuaian pada layout dan pengaturan untuk memastikan jarak yang aman antar individu. Pasca-pandemi, terdapat adaptasi pada prosedur Manajemen Rantai Pasok (SCM) dengan pendekatan yang lebih mutakhir, melibatkan penggunaan teknologi komunikasi digital dan sistem administrasi yang lebih efisien. Ini memungkinkan integrasi proses di seluruh departemen perusahaan dengan lebih efektif melalui penerapan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) yang telah disempurnakan.

Location Strategies

Memilih lokasi usaha secara strategis menjadi faktor kunci dalam menunjang kesuksesan bisnis. Ketika sebuah perusahaan, seperti PT AGI, mempertimbangkan ekspansi,

posisi geografisnya memiliki dampak signifikan terhadap kinerja industri manufaktur di sekitarnya. PT AGI terkenal karena memiliki jaringan distribusi yang luas dan efektif, yang memainkan peran penting dalam keberhasilannya. Perusahaan ini terlibat dalam produksi, promosi, dan penjualan beragam gas industri, baik gas maupun cairan, yang mendukung sektor-sektor penting seperti Kesehatan, Infrastruktur, dan Manufaktur. Lokasi yang dipilih dengan cermat akan memaksimalkan potensi pasar, meningkatkan pendapatan, dan menguatkan posisi bisnis di pasar.

Sebelum munculnya pandemi Covid-19, PT AGI mencatat penjualan gas yang sangat tinggi karena tidak ada pembatasan mobilitas. Kolaborasi dengan berbagai perusahaan manufaktur dan sektor lain terjalin luas. Namun, meski memiliki strategi yang baik, penjualan PT AGI selama pandemi Covid-19 di tahun 2020 tidak mengalami peningkatan. Ini disebabkan oleh pembatasan pergerakan masyarakat yang secara besar-besaran bekerja, belajar, dan berbelanja dari rumah, mengurangi aktivitas di kantor, hotel, dan pusat konvensi serta menurunkan operasional di sektor manufaktur dan usaha kecil menengah (UKM). Pandemi juga berpengaruh pada permintaan gas di zona industri, dari yang skala kecil hingga perusahaan besar pengguna gas intensif. Kebijakan lockdown, sebagai strategi membatasi penyebaran Covid-19, memiliki dampak signifikan dalam menurunkan kebutuhan akan gas. Namun, pasca-pandemi, ketika pembatasan telah dilonggarkan, PT AGI kembali mencatat peningkatan penjualan. Lokasi strategis yang dimiliki PT AGI berperan serta dalam pemulihan bisnis ini, membuktikan bahwa pembatasan operasional bagi industri manufaktur telah berkurang.

SIMPULAN

Tidak ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.
- Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). SEIKO: Journal of Management & Business, 1(1), 47-65.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. Bata Ilyas Educational Management Review, 1(2).

- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Sani, A. (2021). The Relevance of Using Social Media Applications Strategies to Increase Marketing Potential of Indonesian Maritime Tourism (Analytical Study of Tourism Journals and Online Marketing). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 8791-8799.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.
- Sani, A., & Hafidah, A. (2020). Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(3), 231-238.
- Irsan, I., & Sani, A. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan Dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar Di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 121-135.
- Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 161-170.
- Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 1-24.
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance of social media applications as a marketing strategy for Indonesian tourism destinations (literature analysis study). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5705-5712.
- Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 20-27.
- Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 13- 19.